BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya dan dari hasil pelaksanaan kerja praktek pada PT. Jamsostek (Persero) Bandung I, maka penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Penerimaan Kas Pada PT. Jamsostek (Persero) Bandung I

   Prosedur penerimaan kas atau iuran pada PT. Jamsostek (Persero) Bandung I sudah baik. Perusahaan dapat membagi fungsi pelaporan iuran ke dalam empat (4) fungsi, yaitu fungsi administrasi, fungsi keuangan, fungsi teknologi dan informasi, dan juga fungsi pemasaran. Dilengkapi dengan dokumen atau formulir-formulir yang lengkap dan efektif. Dalam pencatatan transaksi telah dilakukan dengan komputerisasi dengan berbagai aplikasinya hanya sebagian saja yang dilakukan dengan manual

2. Pengeluaran Kas pada PT. Jamsostek (Persero) Bandung I

   Dalam perusahaan asuransi, pengeluaran kas umumnya berupa penyetoran kas dari Kantor Cabang kepada Kantor Pusat atau sebaliknya, pengeluaran kas dapat berupa penyetoran ke bank (uang tunai / cek / giro bilyet) maupun berupa pengeluaran-pengeluaran untuk biaya, pembelian-pembelian, pembayaran klaim, komisi dan lain-lain.

3. Dalam proses penyusunan laporan keuangan arus kas pada PT. Jamsostek (Persero) Bandung I, telah memanfaatkan teknologi komputer dengan menggunakan aplikasi program SIPT (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu)